

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran daya terima bubur saring berbasis kacang merah untuk aroma sebanyak 13,3% responden sangat suka, 76,7% responden suka dan 10% responden kurang menyukai. Warna sebanyak 6,77% responden sangat suka, 86,7% responden suka dan 6,7% responden kurang menyukai. Tekstur sebanyak 6,7% responden sangat suka, 83,33% responden suka dan 10% responden kurang menyukai. Rasa sebanyak 16,7% responden sangat suka, 73,3% responden suka dan 10% responden kurang menyukai.
2. Aroma bubur saring cenderung disukai oleh responden yaitu pasien yang menerima bubur saring oral dengan nilai rata-rata 4 dan nilai *p value* 0.000 ( $<0.005$ ).
3. Warna bubur saring cenderung disukai oleh responden yaitu pasien yang menerima bubur saring oral dengan nilai rata-rata 4 dan nilai *p value* 0.000 ( $<0.005$ ).
4. Tekstur bubur saring cenderung disukai oleh responden yaitu pasien yang menerima bubur saring oral dengan nilai rata-rata 4 dan nilai *p value* 0.000 ( $<0.005$ ).
5. Rasa bubur saring cenderung disukai responden yaitu pasien yang menerima bubur saring oral dengan nilai rata-rata 4 dan nilai *p value* 0.000 ( $<0.005$ ).

#### **B. Saran**

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya melakukan analisis kadar zat gizi karbohidrat, protein dan lemak serta kalori pada bubur saring
2. Diharapkan responden penelitian selanjutnya membuat kelompok berdasarkan usia terhadap penerimaan bubur saring tersebut

3. Penelitian selanjutnya diharapkan bubur saring untuk diet khusus diperhatikan penggunaan santannya dan
4. Penelitian selanjutnya menggunakan sampel pembanding agar melihat perbedaan daya terima bubur saring kacang merah dan bubur saring formulasi rumah sakit.